



Sepuluh Juta Orang Melintas

■ Prediksi Keramaian Libur Nataru di DIY

MAKIN MUDAH KE YOGYA

- 1 Dibukanya gerbang Prambanan jalan tol Yogya-Solo menjadi faktor meningkatnya wisatawan ke DIY
- 2 Pada libur Nataru mendatang diperkirakan akan ada 9,4 juta-10 juta orang melintasi DIY
- 3 Moda transportasi pesawat dan kereta api diprediksi mengalami peningkatan penumpang
- 4 Kendaraan pribadi seperti motor dan mobil diperkirakan akan mendominasi jalanan DIY
- 5 Titik kepadatan lalu lintas kemungkinan besar akan terjadi di sekitaran tengah Kota Yogya, Sieman utara, Bantul selatan, dan Gunungkidul
- 6 Sejumlah jalur alternatif pun dipastikan siap dilintasi oleh para pemudik/wisatawan

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta (Dishub DIY) memproyeksikan sekitar 10 juta orang akan melintasi wilayah DIY selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024. Perkiraan ini mencakup perjalanan baik yang masuk maupun keluar DIY, dengan jumlah yang diperkirakan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Kepala Bidang Pengendalian Operasional Dishub DIY, Sumariyoto, mengatakan bahwa angka tersebut merupakan estimasi kasar berdasarkan data lalu lintas pada libur



Perkiraan kasar kami, 10 juta orang akan melintas, baik itu keluar maupun masuk DIY pada Nataru.

• ke halaman 7



Sepuluh Juta

● Sambungan Hal 1

Nataru 2023 yang tercatat mencapai 8.889.000 orang.

"Perkiraan kasar kami, 10 juta orang akan melintas, baik itu keluar maupun masuk DIY pada Nataru," ujar Sumariyoto, tempo hari. Ia menjelaskan, berdasarkan data pada libur Nataru 2023, jumlah orang yang melintas tercatat mencapai 8.889.000 orang. Diprediksi, pada tahun ini angka tersebut akan meningkat sekitar enam persen menjadi 9.422.000 orang.

Prediksi melonjaknya jumlah arus mobilitas ini sejalan dengan semakin mudahnya akses moda transportasi umum di Yogyakarta pada masa libur Nataru. Seperti diketahui, jalur jalan tol dari arah timur sudah bisa dilintasi hingga Klaten, yang artinya memudahkan akses menuju DIY dari berbagai kota di sebelah utara, barat, maupun timur.

Terpisah, Plt Kepala Dishub DIY, Wiyos Santosa, menjelaskan bahwa meskipun penumpang kereta api dan pesawat diperkirakan akan mengalami kepadatan, kendaraan pribadi seperti mobil diperkirakan masih menjadi pilihan utama bagi masyarakat. Hal ini berpotensi menyebab-

kan kepadatan di sejumlah titik di Yogyakarta.

Wiyos mengimbau agar warga Yogyakarta memberikan ruang bagi pengunjung dari luar kota untuk menikmati liburan di kota gudeg dan sekitarnya. "Kami imbau warga Jogja untuk memberikan kesempatan kepada pengunjung dari luar kota agar dapat jalan-jalan di Kota Jogja dan berbelanja," ujarnya.

Wiyos menambahkan, kedatangan wisatawan yang berkunjung dan berbelanja di Yogyakarta diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian daerah. Selain itu, dia menyampaikan bahwa untuk mendukung kelancaran arus lalu lintas selama libur Nataru, jalan tol Klaten-Yogya akan mulai dibuka secara fungsional pada 20 Desember 2024. "Tanggal 20 nanti mulai dibuka sampai Prambanan, tapi hanya pada siang hari, malam masih tutup, dan itu masih gratis," ungkapnya.

Pembukaan jalan tol ini direncanakan akan berlangsung hingga 3 Januari 2025, sebagai salah satu langkah untuk mengantisipasi lonjakan jumlah kendaraan yang melintas selama musim libur Nataru mendatang.

Jalur alternatif

Wiyos mengungkapkan, kondisi jalur alternatif di

Yogyakarta saat ini sudah dalam keadaan baik dan siap digunakan oleh para pemudik maupun wisatawan yang akan berkunjung ke DIY. Jalur alternatif yang menghubungkan beberapa daerah sudah diperbaiki dan dalam kondisi baik.

"Jalur dari Pakem menuju Jalan Solo hingga ke Tempel, semuanya halus. Jalur alternatif ke selatan seperti Piyungan dan Prambanan juga sudah baik. Jalan Lintas Selatan (JLS) menjadi salah satu pilihan karena kondisinya sudah bagus hingga Pacitan," ujarnya.

Namun, Wiyos tetap mengingatkan untuk waspada di beberapa daerah rawan yang dapat memicu kecelakaan, seperti turunan Panggang dan Imogiri, yang memiliki jalan kecil dan cukup ekstrem.

Meskipun jalur-jalur tersebut sudah dalam kondisi baik, Dishub DIY tetap mengantisipasi kepadatan lalu lintas, terutama di jalur-jalur sempit yang rawan macet. Di daerah Panggang, misalnya, meski jalurnya sempit dan sering penuh, Wiyos menegaskan bahwa tidak ada rencana untuk melakukan buka-tutup jalur. "Arus utama akan diarahkan satu arah menuju Jogja, sementara setelah Tahun Baru, fokus pengaturan akan bergeser

pada arus balik," jelasnya. Salah satu jalur yang akan difokuskan adalah JJLS, yang menghubungkan daerah selatan seperti Pacitan, Malang, dan Tulungagung ke Yogyakarta.

Jalur Cinomati

Salah satu jalur yang menjadi perhatian khusus adalah jalur Cinomati, yang terletak di wilayah selatan Yogyakarta. Wiyos menyebutkan bahwa pihaknya telah berupaya agar jalur tersebut tidak direkomendasikan di Google Maps, terutama untuk kendaraan besar seperti bus wisata. Meskipun demikian, kendaraan pribadi masih diperbolehkan melintas, namun dengan imbauan untuk berhati-hati.

"Jalur ini cukup ekstrem dan berisiko, terutama bagi pengendara dari luar kota. Penduduk setempat yang sudah terbiasa tidak ada masalah, tetapi bagi yang baru pertama kali melewati jalur ini, mereka bisa saja terkejut," jelas Wiyos.

Dengan adanya persiapan ini, Dishub DIY berharap dapat mengurangi kemacetan dan memberikan kenyamanan bagi warga DIY serta para wisatawan yang datang ke Yogyakarta selama libur Nataru 2024. Wiyos juga mengingatkan agar pengendara tetap berhati-hati dan mengikuti imbauan yang diberikan demi keselamatan bersama. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005